ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MANDIRI DI PT. BANK SULSELBAR CABANG MAROS

TUGAS AKHIR

Oleh:

NUR ILMI HUJRATZ
1522050010

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2018

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MANDIRI DI PT. BANK SULSELBAR CABANG MAROS

TUGAS AKHIR

Oleh :

NUR ILMI HUJRATZ
1522050010

Tugas Akhir ini Sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurjannah Bando, SP, M.Si	**Rahmayati, SE., M. Si**
NIP. 19730122 200012 2 001	NIP. 19750616 200501 2 002

Mengetahui,

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, M.P	**Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M. Si**
NIP.196702021998031002	NIP.197306202002121001

Tanggal Lulus : 30 Agustus 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mandiri Di PT. BankSulselbar Cabang Maros

Nama : Nur Ilmi Hujratz

Nim : 1522050010

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,

Tim Penguji :

1. Nurjannah Bando, SP, M. Si (.....)
2. Rahmayati, SE., M. Si (.....)
3. Ilyas, S.Kom, M. Si (.....)
4. Karma, SE., M. Si (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si

NIP. 19730620 200212 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 24 Juli 2018
Yang menyatakan

Nur Ilmi Hujratz

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokatuh

Tiada untaian kata yang lebih indah dan agung yang dapat penulis ucapkan selain puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala rahmat, petunjuk dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa pula penulis kirimkan salam serta salawat atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sosok nabi yang telah membawa kita dari alam gelap gulita menuju alam yang dapat kita rasakan seperti saat ini.

Tugas akhir ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2018 di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros. Tugas akhir ini selain untuk dijadikan sebagai bahan informasi terhadap para pembaca juga sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Ucapan terima kasih dan doa yang tak terhingga kepada Ayahanda Muh. Sahib dan Ibunda tercinta St. Saenab, Terima kasih telah mengenalkanku pada indah dan getirnya kehidupan. Terima kasih atas do'a yang tulus dan tiada henti yang selalu mengiringi setiap langkah kakiku, dan terima kasih atas dukungan, arahan, serta semangat, kekuatan & ketabahan, pengorbanan, kesabaran, serta kasih sayang yang selalu tercurah untukku sehingga penulis sudah dapat berada di tahap studi penyusunan tugas akhir.

Ucapan terima kasih kepada Pembimbing 1 Nurjannah Bando, SP., M.Si dan pembimbing 2 Rahmayati HM, SE ., M.SI yang telah senantiasa memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun serta dapat meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dalam kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. H.Darmawan. M.P selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep,
2. Dr. Nur Alam Kasim. S.Pi, M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis,
3. Ilyas, S.Kom., M.Si selaku Penguji I dan Karma, SE., M.Si selaku Penguji II yang telah senantiasa memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun.
4. Bapak/Ibu Dosen beserta pegawai yang ada Di Jurusan Agribisnis Khususnya Dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada umumnya.
5. Finni Arfianas Azwar selaku Kepala Cabang PT. Bank Sulselbar Cabang Maros .
6. Syaiful Anam selaku Pembimbing Lapangan penulis dan seluruh Pejabat beserta seluruh Pegawai yang sudah banyak memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh penulis .
7. Sahabat saya (Afni, Indah, Hijrah, Ajeng, Muthi, Zhiza dan Kalsum) yang banyak membantu dalam penyelesain tugas akhir.

8. Seluruh teman angakatan XXVIII dari Jurusan Agribisnis, yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga dapat selesai tepat pada waktunya,

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini sangat kami harapkan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pangkep, 24 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTRAK xii

ABSTRACT xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank 5

2.2 Kredit 8

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat 20

3.2 Metode Pengumpulan Data 20

3.3 Sumber Data 20

3.4 Metode Analisis Data 20

3.5 Definisi Operasional 21

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Perusahaan 22
4.2 Lokasi Perusahaan 24
4.3 Fasilitas Kredit 24
4.4 Struktur Organisasi 25

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Kredit Usaha Mandiri 26
5.2 Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mandiri 26

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 33
6.2 Saran 33

DAFTAR PUSTAKA 34

LAMPIRAN 35

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Proses Pemberian Kredit Usaha Mandiri 27

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar Cabang Maros 36
Lampiran 2 . Tabel Angsuran Kredit Usaha Mandiri 37

ABSTRAK

Nur Ilmi Hujratz. 1522050010. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mandiri di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros. Dibimbing oleh Nurjannah Bando dan Rahmayati HM.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dapat menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya ke masyarakat berupa kredit. pihak bank dalam memberikan pinjaman tersebut dengan menganalisa secara akurat terhadap nasabah, akan memperkecil risiko terjadinya kredit macet. Dengan demikian kredit macet dapat dikurangi oleh pihak bank setelah menyeleksi dan menganalisa calon nasabah yang ingin melakukan pinjaman secara ketat dan akurat.

Penulisan tugas akhir ini di laksanakan di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian kredit usaha mandiri. Penelitian ini bersifat deskriftif. Metode pengambilan data dilakukan dengan metode wawacara, observasi dan studi literatur. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskrftif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur yang dilaksanakan meliputi dari permohonan kredit yang di ajukan oleh calon debitur, pendistribusian kepada kepala cabang, verifikasi berkas, on the spot, analisa kebutuhan kredit, proses kredit, realisasi kredit dan monitoring kredit.

Kata kunci : Prosedur, analisis, kredit

ABSTRACT

***Nur Ilmi Hujratz**. 1522050010. Analysis of Procedures for Providing Independent Business Loans at PT. Bank Sulselbar Branch Maros. Supervised by Nurjannah Bando and Rahmayati HM.*

The Bank is a financial institution that can collect funds from the community and channel funds to the community in the form of credit. the bank in providing the loan by analyzing accurately the customer will reduce the risk of bad credit. Thus bad loans can be reduced by the bank after selecting and analyzing potential customers who want to make loans in a strict and accurate manner.

The writing of this final project is carried out at PT. Bank Sulselbar Branch Maros. This study aims to determine the procedure for granting independent business credit. This research is descriptive. The method of data retrieval is done by the method of interview, observation and study of literature. The type of data used is primary and secondary data. Data analysis method used is qualitative descriptive analysis method.

The results of this study indicate that the procedures carried out include credit applications submitted by prospective borrowers, distribution to the branch head, file verification, on the spot, credit needs analysis, credit process, credit realization and credit monitoring.

***Keywords**: Procedure, analysis, credit*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi kepentingan kesejahteraan masyarakat. Lembaga - lembaga perekonomian bahu membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal dalam menggerakkan roda perekonomian suatu bangsa. Sehingga dibutuhkan suatu lembaga keuangan yang disebut bank.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa - jasa bank lainnya (Kasmir, 2014 : 3). Peranan bank diantaranya memberikan kredit kepada para nasabah. Pemberian kredit merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan analisis yang baik dari pimpinan bank agar kemungkinan terjadinya hal-hal yang merugikan pihak bank dapat dihindari. Pertimbangan tersebut sangat dipengaruhi oleh ketentuan dan kebijaksanaan dari kantor pusat bank itu sendiri. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan oleh pihak bank yang berwenang mengambil keputusan di bank dalam memberikan kredit kepada nasabah, diantaranya kelayakan usaha calon debitur, jumlah kredit yang diminta, tujuan penggunaan kredit, kelayakan usaha calon debitur, bentuk dan nilai jaminan yang diberikan serta beberapa pertimbangan lainnya yang diperlukan Menurut Kasmir,(2015 : 81) Kredit adalah suatu penyerahan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau

kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga jumlah imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Pemberian kredit terkandung unsur kepercayaan, agunan, jangka waktu, risiko, bunga bank, dan kesepakatan. Kepercayaan artinya berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap permohonan kredit, bank yakin kredit yang akan diberikan itu dapat dikembalikan sesuai dengan persyaratan yang disepakati bersama. Agunan yaitu setiap kredit yang akan diberikan selalu disertai barang yang berfungsi sebagai jaminan bahwa kredit yang akan diterima oleh calon debitur pasti akan dilunasi dan ini meningkatkan kepercayaan pihak bank. Jangka waktu adalah pengambilan kredit didasarkan pada jangka waktu tertentu setelah jangka waktu berakhir kredit dilunasi. Jangka waktu pengambilan kredit mengandung risiko macetnya pelunasam kredit. Bunga bank setiap pemberian kredit selalu disertai imbalan jasa berupa bunga yang wajib dibayar oleh calon debitur. Semua persyaratan pemberian kredit dan prosedur pengembalian kredit serta akibat hukumnya adalah hasil kesepakatan dan dituangkan dalam akta perjanjian yang disebut kontrak kredit (Kasmir, 2015 : 82). Kredit yang bermasalah memerlukan perhatian khusus dan tindakan penanganan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan barang jaminan dan *performance* usaha, pendekatan ini pada dasarnya juga merupakan penerapan manajemen kekecualian dalam perkreditan (Kasmir, 2015 : 120).

Kredit macet sendiri sangatlah berdampak buruk bagi dunia perbankan dan dapat menganggu perekonomian dinegara itu sendiri,di Indonesia sendiri pemerintah mempunyai tujuan yang menginginkan adanya pemerataan serta

kesejahteraan rakyatnya. Sering pihak bank dalam hal ini bagian pemberi pinjaman tidak cermat dalam menganalisa calon peminjam, mulai dari kurang meneliti atau menganalisa laporan pengajuan kredit calon peminjam, lalu menelaah lebih dalam apakah sesuai dengan jumlah yang akan dipinjamkan dengan kapasitas calon peminjam tersebut. Namun seringkali juga pada saat semua pesrayaratan calon peminjam sudah memenuhi syarat, kredit pinjaman tersebut tidak dapat dilunasi atau dibayarkan secara tepat waktu oleh peminjam.

Kecermatan bagian pihak bank dalam memberikan pinjaman tersebut dengan menganalisa secara akurat terhadap nasabah, akan memperkecil risiko terjadinya kredit macet. Dengan demikian kredit macet dapat dikurangi oleh pihak bank setelah menyeleksi dan menganalisa calon nasabah yang ingin melakukan pinjaman secara ketat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melaukakan penelitian yang berjudul "Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mandiri Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Maros".

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang terdapat diatas, maka dalam tugas akhir ini penulis merumuskan masalah adalah bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Mandiri di Bank Sulselbar Cabang Maros?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Mandiri Di Bank Sulselbar Cabang Maros.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Dapat dijadiakan sebagai referensi tentang prosedur pengajuan kredit Usaha Mandiri (KUM) di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros.
b. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berharga.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia, *banca* yang berarti meja. Menurut UU RI Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian Bank menurut. H. Malayu S.p Hasibuan "Bank adalah lembaga keuangan berarti Bank adalah badan usaha yang kekayaan terutama dalam bentuk asset keuangan (Financial Assets) serta bermotivasi profit dan juga sosial, jadi bukan mencari keuntungan saja.

Bank menurut Kasmir (2014 : 2) dalam bukunya Dasar – dasar Perbankan, secara sederhana bank dapat diartikan sebagai "lembagakeuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana darimasyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat sertamemberikan jasa bank lainnya".

Bank menurut Thamrin (2014 : 12) dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan,merupakanlembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa – jasa perbankan. Pengertian Bank menurut Riyadi (2012 : 11) "Bank adalah bagian dari sektor keuangan

Indonesia, tetap solid dengan resiko kredit, likuiditas, dan pasar yang cukup terjaga.” Menurut Megarita (2012 : 49) dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun danadari masyarakat dalambentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.2 Fungsi Bank

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015 : 191) secara umum fungsi bank adalahmenghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan sebagai *financial intermediacy*. Secara lebihspesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan*agent of services.*

1. *Agent of Trust* (Lembaga Kepercayaan)

   Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalamhal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan maumenitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan.Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalah gunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank. Pihak bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi adanya unsure kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akanmenyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjamandengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo,

dan debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

2. *Agent of Development* (Lembaga Untuk Pembangunan Ekonomi)

   Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan disektor rilltidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektorrill tidak akan berkinerja dengan baik apabilasektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor rill. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi, distribusi, konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi initidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3. *Agent of Services* (Menawarkan Jasa Perbankan Lainnya)

   Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyalur dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Menurut Kasmir (2014 : 112) Kata kredit berasal dari bahasa latin yang disebut "*credere*"yang berarti percaya. Maksudnya pemberi kredit percaya menerima kredit, bahwa kredit yang disalurkanya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya.Bila dikaitkan dengan kata usaha, kredit berarti suatu kegiatan usaha, yang memberikan nilai ekonomi kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditur setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui antara kreditur dan debitur.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014: 184) Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasiutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil.

2.2.2 Jenis-Jenis Kredit

Berdasarkan pengertiannya pada buku Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, Kasmir (2012 : 277) kredit terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

1. Menurut sifat penggunaan kredit

   Menurut sifat penggunaan kredit sebagai berikut :

a. Kredit konsumtif

Kredit ini dapat membantu seorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karena kredit digunakan peminjam untuk memenuhi kebutuhan misalnya:makanan, pakaian dan sebagainya.

b. Kredit Produktif

Kredit ini digunakan peminjam kredit untuk peningkatan usaha produksi,perdagangan maupun investasi. Melalui kredit produktif ini suatu *utility* dari uang dan barang dapat terlihat dengan nyata, misalnya membeli mesinmesin,perlengkapan produksi, bahan baku dan lainnya.

2. Menurut Kepercayaan Kredit

a. Kredit Eksploitas

Kredit ini merupakan modal kerja untuk kualitas dan kuantitas perusahaan.Kredit ini dipergunakan biasanya untuk membeli bahan-bahan baku dan biaya distribusi dan lainnya.

b. Kredit Investasi

Yaitu kredit yang dipergunakan untuk penanaman modal misalnya, untukmembeli mesin dan peralatan.

3. Menurut sektor penggunaan kredit

a. Sektor Pertanian dan Peternakan
b. Sektor Perkebunan
c. Sektor Industri
d. Sektor Perdagangan
e. Sektor Jasa dan Waktu Kredit

4. Menurut jangka waktu kredit

   a. Kredit Jangka Pendek

      Yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun dan dalam kreditini termasuk untuk tanaman musiman berjangka waktu lebih dari satu tahun.

   b. Kredit jangka menengah

      Yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

   c. Kredit jangka panjang

      Yaitu kredit yang berjangka waktu cukup lama masa pengembaliannya di atas tiga tahun atau lima tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti pabrik karet, kelapa sawit atau manufaktur.

2.2.3 Unsur – Unsur Kredit

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir (2013:114-115) adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

   Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2. Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing- masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak bank dan nasabah.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

4. Resiko

Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya pada hal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar resikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun resiko yang tidak disengaja.

5. Balas Jasa

Akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip

konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi kredit ini merugikan keuntungan utama bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

2.2.4 Tujuan Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2013:116) tujuan pemberian suatu kredit sebagai berikut:

1. Mencari Keuntungan

   Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

2. Membantu Usaha Nasabah

   Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembankan dan memperluaskan usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

3. Membantu Pemerintah

   Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor rill.

2.2.5 Prinsip - Prinsip Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Kriteria penilaian kredit yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C (Kasmir, 2008).

Penilaian kredit dengan metode analisis 5C, yaitu:

1. Character adalah sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit harus dapat dipercaya yang tercermin dari latar belakang nasabah baik latar belakang yang bersikap pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan sosial standingnya. Character merupakan ukuran untuk menilai kemauan nasabah membayar kreditnya. Menurut Dendawijaya (2005) informasi mengenai calon debitur dapat diperoleh dengan cara bekerjasama dengan kalangan perbankan maupun kalangan bisnis lainnya. Informasi dari kalangan perbankan diperoleh melalui surat menyurat atau koresponden antar bank yang dikenal dengan bank informasi, termasuk permohonan resmi kepada Bank Indonesia (BI) untuk memperoleh informasi tentang calon debitur, baik mengenai pribadinya maupun perusahaan atau bisnis yang dimiliki.
2. Capacity adalah untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Sehingga akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

3. Capital merupakan penggunaan modal yang efektif dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. Capital adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.
4. Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.
5. Condition merupakan kondisi ekonomi pada masa sekarang dan yang akan datang harus dinilai sesuai dengan sektor masing-masing. Prospek usaha dari sektor yang dijalankan oleh nasabah juga harus dinilai. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Kriteria penilaian kredit menurut *Johannes Ibrahim* yaitu dengan menggunakan analisis 5 C atau 7P. Metode analisis 5C sebagai berikut :

1. Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari seseorang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dipercaya. Dalam hal ini bank meyakini benar bahwa calon debiturnya memiliki reputasi baik, artinya selalu menepati janji dan tidak terlibat hal-hal yang berkaitan dengan kriminalitas, misalnya penjudi, pemabuk, atau penipu. Untuk dapat membaca sifat atau watak dari calon debitur dapat dilihat sari latar belakang nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi

seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial.

2. *Capacity* adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Bank harus mengetahui secara pasti atas kemampuan calon debitur dengan melakukan analisis usahanya dari waktu ke waktu. Pendapatan yang selalu meningkat diharapkan kelak mampu melakukan pembayaran kembali atas kreditnya. Sedangkan bila diperkirakan tidak mampu, bank dapat menolak permohonan dari calon debitur. *Capacity* sering juga disebut dengan nama *Capability*.
3. *Capital* adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola calon debitur. Bank harus meneliti modal calon debitur selain besarnya juga strukturnya. Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya.
4. Condition, Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Penilaian kondisi dan bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.
5. *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun yang nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi

sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Selanjutnya penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P kredit dengan unsur penilaian sebagai berikut:

1. Personality yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiaannya di masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.
2. Party yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.
3. Perpose yaitu mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif dan lain-lain.
4. Prospect yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.
5. Payment merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik.

Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

6. Profitabillity untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.
7. Protection tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

2.2.6 Prinsip - Prinsip Kredit

Menurut Muljono (1996:295), secara umum jaminan kredit diartikan sebagai penyerahan kekayaan atau pernyataan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu utang. Jaminan pemberian kredit diperoleh melalui penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan membayar, modal, dan prospek usaha debitur. Sedangkan menurut UU No. 14 tahun 1967 tentang pokok perbankan pasal 24 (1) menyebutkan bahwa “bank umum tidak memberi kredit tanpa jaminan kepada siapapun “. Berdasarkan pengertian tersebut, nilai dan legalitas jaminan yang dikuasai oleh bank atau yang disediakan oleh debitur barus untuk menjamin fasilitas kredit yang diterima nasabah atau debitur.

2.2.7 Perjanjian Kredit

Puspani berpendapat, bahwa Perjanjian kredit bentuk dan formatnya ditentukan oleh masing-masing bank dan dibuat secara tertulis. Pada proses ini

pihak bank dan debitur/calon debitur menandatangani suatu perjanjian yang di dalamnya memuat persyaratan-persyaratan, klausula-klausula, serta hal-hal penting lainnya yang dapat mengikat kedua belah pihak dan dapat dijadikan sebagai alat pembuktian di pengadilan, apabila dikemudian hari terdapat sengketa diantara kedua belah pihak (2004:33). Setiap kredit yang telah disetujui dan disepakati pemohon kredit wajib dituangkan dalam perjanjian kredit secara tertulis dan harus memperhatikan hal-hal berikut :

a. Keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi bank.
b. Memuat jumlah, jangka waktu, tata cara pelunasan kredit, bunga kredit dan syarat-syarat kredit lainnya sebagaimana ditetapkan dalam keputusan persetujuan kredit.

2.2.8 Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2012:100) Secara umum akan di jelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum berikut ini:

a. Pengajuan bekas-berkas

   Dalam hal ini pemohon atau calon debitur mengajukan permohonan kredit yang di tuangkan dalam proposal.

b. Penyelidikan berkas pinjaman

   Penyelidikan berkas pinjaman yaitu meneliti atau mengecek berkas-berkas yang telah diajukan oleh pemohon yang bertujuan untuk mengetahui apakah berkas yang di ajukan sudah lengkap sesuai dengan persyaratan dan sudan benar.

c. Wawancara 1

Merupakan penyidikan kepada calon nasabah dengan pihak bank dengan menanyakan lagsung , untuk meyakinkan apabila berkas – berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan syarat yang di inginkan bank.

d. *On the spot*

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai obyek yang akan di jadikan usaha atau jaminan.

e. Wawancara 2

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah di lakukannya *on the spot* di lapangan.

f. Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan di berikan atau di tolak, jika di terima maka di persiapkan administrasinya.

g. Penandatangan akad kredit / perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit di cairkan terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengingat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian dianggap perlu.

h. Realisasi kredit

Realisasi kredit ini diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang di perlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

BAB III. METODOLOGI KEGIATAN

3.1 Waktu Dan Tempat

Tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2018 di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 3.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Wawancara dengan pihak Bank dan pegawai secara langsung.
2. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap hal-hal berkaitan dengan penulisan tugas akhir.
3. Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari beberapa buku, internet, yang terkait dengan judul tugas akhir.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, maupun hasil observasi dari suatu objek.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan cara mengumpulkan berbagai literatur.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriftif kualitatif yaitu menggambarkan (deskripsi) suatu keadaan atau fenomena

sistematis berdasarkan penelitian obyek yang tidak dapat di ukur dengan angka-angka ataupun ukuran lainnya yang bersifat eksat sehingga mempermudah penyimpulan data tugas akhir.

3.5 Definisi Operasional

1. Bank adalah suatu lembaga yang dapat menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit ataupun dengan bentuk yang lainnya agar dapat meningkatkan taraf hidup orang banyak.
2. Kredit adalah suatu fasilitas keuangan yang tujuannya untuk meminjamkan kepada seseorang maupun badan usaha untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu.
3. Debitur adalah pihak yang menandatangani perjanjian kredit dengan Bank dan menerima pinjaman sebesar pokok yang diberikan Bank berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak Bank dalam perjanjian kredit.
4. Perjanjian kredit adalah suatu persetujuan pinjam-meminjam secara tertulis antara Bank sebagai kreditur dengan debitur, dimana pihak bank menyatakan kesanggupannya untuk menyediakan sejumlah dana yang dapat ditarik oleh debitur sesuai syarat-syarat yang ditentukan oleh Bank dan disetujui oleh Bank dan disetujui oleh debitur.
5. Angsuran kredit adalah pembayaran-pembayaran kembali hutang dalam sejumlah uang yang wajib dibayarkan berturut-turut setiap bulan oleh debitur kepada Bank sebagai pihak kreditur.